

M1909B

Posted on 05.09.2022 by Adam Parnell

Category: [Maritime](#)

Array_gallery

Report Title Tabrakan antara feri penumpang dan kapal tunda mengakibatkan banyak korban jiwa

Initial Report

Sebuah kapal tunda terlibat membantu feri penumpang RO-RO (roll-on/roll-off) dalam berlabuh saat angin kencang. Nakhoda kapal feri memiliki sertifikat pengecualian pilotage untuk pelabuhan, sehingga tidak ada pandu yang memulai. Kapal tunda itu bermanuver dekat dengan sebelah kiri haluan feri dan mencoba menghubungkan tali derek ketika buritannya bertabrakan dengan haluan berumbi feri, di mana ia tertahan, miring ke pelabuhan dan perlahan terisi air. Hal ini menyebabkan kapal tunda terbalik, kehilangan 2 awak kapal.

Kapal tunda bermanuver dekat dengan haluan RO – RO untuk menghubungkan derek. Namun, begitu meninggalkan 'zona aman', interaksi hidrodinamis antara lambung kapal menarik kapal tunda menuju haluan berumbi feri

Kapal feri terlalu cepat untuk menghubungkan jalur derek dengan aman. Kecepatan tinggi berarti bahwa 'zona aman' lebih jauh dari lambung kapal feri, dan kapal tunda harus menggunakan sebagian besar daya mesin yang tersedia untuk menyesuaikan kecepatan kapal, menyisakan sedikit daya cadangan bagi kapal tunda untuk bermanuver.

Nakhoda feri yang tidak berpandu tidak diwajibkan mengikuti pelatihan tambahan untuk bantuan kapal tunda, yang biasanya diminta saat cuaca buruk dan kondisi menantang.

Air turun membanjiri pintu terbuka dan saluran ventilasi ruang mesin ketika kapal tunda terbalik dan miring. Hal ini memungkinkan down – flooding terjadi, mengurangi stabilitas dan menyebabkan kapal terbalik.

Kru kapal tunda tidak dapat menutup saluran ventilasi ruang mesin selama operasi karena harus terbuka untuk pasokan udara mesin kapal tunda.

Kapal tunda tidak memenuhi persyaratan stabilitas, yang berarti rawan menjadi sangat miring selama beroperasi dan down – flooding awal.

Comment

Memasang derek antara penarik dan kapal wajib dilakukan dengan kecepatan serendah mungkin

dalam keadaan dan kondisi untuk memberikan kemampuan manuver yang lebih besar dan menghindari “zona aman” di mana kemungkinan terjadi interaksi dinamis lebih kecil.

Nakhoda kapal (terutama nakhoda tanpa pandu) dan nakhoda kapal tunda harus memahami aspek teoritis dan praktis operasi kapal tunda/kapal yang aman, secara menyeluruh.

Diagram ihwal Kapten Henk Hensen – Penggunaan Kapal Tunda di pelabuhan: Panduan praktis.

Kapal tunda harus sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan daya dan kemampuan manuver yang cukup untuk operasi yang dimaksud, dan wajib mematuhi persyaratan stabilitas. Down-flooding akan dengan cepat mengikis cadangan stabilitas dan akan menjadi faktor penting yang berkontribusi pada perubahan iklim. Selama operasi kritis atau berisiko tinggi, semua pintu dan bukaan lain yang tidak perlu harus ditutup rapat.

Nakhoda kapal tunda harus memiliki pemahaman yang baik tentang unsur – unsur stabilitas kapal tunda. Mereka perlu tahu di mana batasnya dan konsekuensi dari praktik penanganan kapal tunda yang tidak sesuai dengan aturan stabilitas dalam keadaan normal.

Kestabilan kapal tunda bukanlah kondisi statis tetapi dapat cepat berubah karena kekuatan yang berkembang terletak pada garis derek dan interaksi dinamis antara kapal tunda dan dereknya. Kekuatan yang berubah ini dapat mempengaruhi stabilitas kapal tunda secara negatif jika tidak dipantau dan dikontrol secara memadai. Dalam hal ini, yang ditunjukkan secara tragis dalam laporan ini, berpuncak pada terbaliknya kapal tunda dengan hilangnya nyawa.

Kapal tunda harus sesuai untuk tujuan yang digunakan, dengan kru yang terlatih dengan tepat, dan daya dan kemampuan manuver yang cukup untuk operasi yang dimaksud.

Key Issues

Kemampuan – Apakah Anda memahami risiko pada kapal tunda Anda saat beroperasi di sekitar kapal yang memerlukan tali derek? Pemeriksaan apa yang Anda lakukan sebelum mencoba membuat cepat jalur derek? Apakah Anda meminta kapal untuk melambat sebelum mendekat? Lihat kapal tunda yang digunakan di pelabuhan: Panduan praktis oleh Kapten Henk Hensen.

Apakah perusahaan menyediakan pelatihan kestabilan teoritis dan praktis yang diperlukan para nakhoda dan awak kapal tunda?

Praktik Lokal – Apakah persyaratan untuk terlibat dengan kapal tunda oleh nakhoda PEC sama di tiap pelabuhan? Apakah IMPA memiliki kriteria untuk nakhoda PEC dan pelatihan mereka? Haruskah pelabuhan mengharuskan nakhoda PEC diperiksa dalam mengelola penggunaan kapal tunda?

Tekanan – Apakah ada tekanan untuk tidak mengambil pandu, karena nakhoda memiliki sertifikat pengecualian?

Peringatan – Sebagai nakhoda dengan PEC untuk pelabuhan, apakah Anda akan mempertimbangkan bantuan pandu berpengalaman dalam mengelola penggunaan kapal tunda?

normalisation_of_deviation Deviation

pressure Pressure

lack_of_knowledge Knowledge

poor_communication Communication

lack_of_assertiveness Assertiveness



